

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS KECIL PADA BIRO PEMERINTAHAN SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Weiskhy Steven Dharmawan, Ardiyansyah

Teknik dan Informatika, Universitas BSI Kampus Pontianak

Jalan Abdurahman Saleh, Indonesia

Weiskhy.wvn@bsi.ac.id

ABSTRAK

Biro Administrasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat merupakan organisasi perangkat daerah yang membantu tugas Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Dalam menjalankan fungsinya, biro ini memerlukan sistem pengelolaan kas kecil yang efisien dan akurat. Saat ini, sistem pengelolaan kas kecil yang diterapkan masih menggunakan teknik konvensional dengan pencatatan menggunakan Microsoft Excel. Hal ini berdampak pada lamanya proses pengelolaan dan rekapitulasi kas kecil serta rentan terhadap ketidakakuratan dan kehilangan data. Sistem pengelolaan kas kecil yang masih konvensional ini menimbulkan beberapa masalah, antara lain: Proses pengelolaan dan rekapitulasi kas kecil memerlukan waktu yang lama, Tingginya risiko ketidakakuratan data, rentan terhadap kehilangan data, sulitnya melakukan pengendalian pengeluaran kas kecil secara efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi kas kecil yang dapat membantu Biro Administrasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat dalam: Mempercepat proses pengelolaan dan rekapitulasi kas kecil, mengurangi risiko ketidakakuratan dan kehilangan data, memudahkan pengendalian pengeluaran kas kecil, menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model air terjun, yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan dukungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses pengelolaan kas kecil, wawancara dengan staf yang terlibat dalam pengelolaan kas kecil, studi pustaka untuk mengkaji literatur yang relevan. Sistem informasi akuntansi kas kecil ini dikembangkan menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, CodeIgniter 3 sebagai *framework*, dan SQLYog sebagai aplikasi database. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi kas kecil yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan kas kecil di Biro Administrasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Pengujian sistem dilakukan dengan melibatkan pengguna akhir untuk memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem ini berhasil mempercepat proses pengelolaan dan rekapitulasi kas kecil, mengurangi risiko ketidakakuratan dan kehilangan data, serta memudahkan pengendalian pengeluaran kas kecil. Selain itu, sistem ini juga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi kas kecil yang dikembangkan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan kas kecil di Biro Administrasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, kas kecil, arus kas

1. PENDAHULUAN

Tingginya ketergantungan terhadap teknologi informasi terutama dalam hal sistem informasi menjadi lazim di masa ini. Hampir seluruh aspek yang ada harus mengikuti atau menyesuaikan laju transformasi teknologi khususnya sistem informasi [1]. Aspek manajerial juga terkena dampak dari evolusi teknologi, khususnya dalam penentuan kebijakan. Aplikasi dapat dimanfaatkan sebagai *tools* untuk menemukan alternatif solusi dari suatu permasalahan. Tujuannya adalah mendapatkan berbagai referensi agar penentuan kebijakan ini tepat sasaran. Penelusuran menggunakan sistem informasi memungkinkan kecepatan dan ketepatan akses informasi yang diperlukan [2].

Kas kecil ini merupakan sebagian uang yang telah dialokasikan oleh suatu organisasi untuk keperluan yang bersifat rutin dan kecil. Penting untuk diingat bahwa kas kecil hanya berupa uang, bukan barang fisik yang dialokasikan [3].

Penanda kas kecil terletak pada besaran kas yang terbatas dan telah ditentukan terlebih dahulu oleh organisasi. Besaran kas ini disesuaikan dengan ketentuan dan besaran aktivitas dari organisasi tersebut. Kas kecil digunakan untuk keperluan pembelian barang-barang seperti bahan cetak atau makan minum rapat, kertas yang sifatnya sederhana tetapi menjadi panjang jika harus melalui prosedur formal [4].

Pengurusan dan evaluasi data sangat terbantuan sewaktu pengimplementasian sistem informasi. Informasi yang bernilai bagi suatu instansi atau organisasi adalah konversi data dasar yang dihasilkan oleh sistem informasi. Sistem informasi bisa diaplikasikan ke berbagai hal, salah satunya untuk pengelolaan kas kecil. Sistem informasi pada kas kecil membuat prosedurnya menjadi lebih terorganisir dan meringankan kegiatan olah data, dengan demikian kualitas informasi di laporan menjadi lebih berharga [5].

Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat merupakan sebuah unit kerja yang menunjang tugas Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Setiap bulannya, Biro Pemerintahan akan menyisihkan aktiva lancarnya (kas) ke dalam uang persediaan sesuai dengan pagu anggaran yang telah ditentukan sebelumnya sebesar Rp 299.700.000 untuk setiap proses ganti uang (GU). Uang persediaan dipersiapkan dan diperuntukan sebagai dana untuk pembiayaan operasional yang jumlahnya relatif sedikit (Contoh: pembelian alat tulis kantor, alat kebersihan, konsumsi kantor dan lain-lain).

Pada Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Bendahara Pengeluaran Pembantu harus mendokumentasikan pengisian dan pengeluaran kas ke dalam Microsoft Excel dengan cara merekap setiap transaksi pengisian dan pengeluaran kas yang berasal dari kwitansi (dokumen ganti uang (GU), surat pengantar pengeluaran kas dan surat perintah pencairan dana (SP2D)) untuk dijadikan laporan buku kas umum dan kartu kendali. Cara seperti ini butuh banyak waktu dan tenaga, selain itu, terdapat potensi kesalahan dalam prosesnya serta keterlambatan dalam menyajikan laporan laporan buku kas umum dan kartu kendali.

Dari permasalahan yang ada pada Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat, diperlukan suatu upaya pengembangan sistem informasi yang dapat mengontrol pengeluaran kas kecil serta menghasilkan laporan sesuai dengan kebutuhan sehingga membantu pelaku pengolah data dalam mengelola dan mengontrol kas kecil, pencarian atau pemrosesan data lebih praktis dan mengurangi potensi kesalahan dalam pemaparan laporan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendukung penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka untuk mengumpulkan data terkait.

a. Observasi

Riset dengan cara observasi dilakukan pada Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat untuk memahami prosedur kas kecil yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Komplek Perkantoran Kantor Gubernur, Kota Pontianak. Peneliti mengamati proses kontrol pengeluaran kas kecil untuk mengetahui permasalahan dari prosedur kas kecil yang meliputi: pengisian kas, pengeluaran dan pembuatan laporan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan beberapa pernyataan langsung dengan Ibu Herawati selaku Bendahara Pengeluaran Pembantu dan berkonsultasi dengan Bapak Abdul Hafizh, S.STP, M.PA selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha untuk mendapatkan sumber konkrit

mengenai prosedur dan permasalahan dari kontrol kas kecil yang sedang berjalan.

c. Studi Pustaka

Teknik lainnya yakni dengan cara menjadikan buku dan jurnal penelitian yang tentunya memiliki kaitan dengan permasalahan yang dibahas.

2.2. Metode Pengembangan Software

Model *waterfall* menjadi pilihan peneliti dalam upaya pengembangan *software*. Model *waterfall* ini dijadikan sebagai panduan dalam pengembangan perangkat lunak karena tahapan yang berurut dan konsisten [7]. Tahapan yang diterapkan berdasarkan model *waterfall* [7], diuraikan sebagai berikut:

a. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam perancangan sistem. Analisa kebutuhan perangkat lunak ini mengidentifikasi masalah, evaluasi, pemodelan, spesifikasi dan ulasan dari kontrol pengeluaran kas kecil.

b. Desain

Desain merupakan tahapan yang menggambarkan, merencanakan dan membuat sketsa dari hasil analisa kebutuhan perangkat lunak. Hasil rancangan sistem akan divisualisasikan menjadi *unified modelling language* (UML), meliputi *use case*, *activity*, *class*, *sequence* dan *deployment diagram*. Selain itu, *entity relationship diagram* (ERD) dan *logical record structure* (LRS) menjadi alat visualisasi *database design*.

c. Pembuatan kode program

Tahapan ini berupaya untuk mengkonversi hasil desain menjadi program menggunakan *hypertext preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, *CodeIgniter 3* sebagai *framework*, *Sublime Text 3* sebagai *web editor*. *Database application* yang digunakan yaitu *SQLYog* dan *Apache* yang ada di dalam *XAMPP* sebagai *server* situs.

d. Pengujian

Pengujian berfungsi dalam menentukan kelayakan fungsi dan kebutuhan aplikasi oleh penggunaannya sehingga sistem yang dibangun dapat membantu para pengguna, cara pengujiannya menggunakan *black box testing*.

e. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Perawatan dan pemeliharaan pada sistem yang dibuat dan kustomisasi apabila diperlukan dengan cara mengulangi kegiatan dari model *waterfall*.

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem dan akuntansi dapat berbaur menjadi sesuatu dan lebih berarti, hasil perbauran ini terciptalah sistem informasi akuntansi [8]. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu aplikasi yang menerapkan kaidah atau ilmu akuntansi ke dalam operasi atau metode penerapannya [9].

Berdasarkan definisi pakar tersebut, maka sistem informasi akuntansi merupakan hasil terobosan

teknologi informasi yang mengkombinasikan ilmu akuntansi dengan sistem informasi ke dalam operasi atau metode penerapannya.

2.4. Kas Kecil

Kas kecil ini merupakan sebagian uang yang telah dialokasikan oleh suatu organisasi untuk keperluan yang bersifat rutin dan kecil. Penting untuk diingat bahwa kas kecil hanya berupa uang, bukan barang fisik yang dialokasikan [10]. Penanda kas kecil terletak pada besaran kas yang terbatas dan telah ditentukan terlebih dahulu oleh organisasi. Besaran kas ini disesuaikan dengan ketentuan dan besaran aktivitas dari organisasi tersebut. Kas kecil digunakan untuk keperluan pembelian barang-barang seperti bahan cetak atau makan minum rapat, kertas yang sifatnya sederhana tetapi menjadi panjang jika harus melalui prosedur formal [4].

Ikhtisar dari kas kecil yaitu sebagian uang yang telah dialokasikan oleh suatu organisasi untuk keperluan pembelian barang-barang seperti bahan cetak atau makan minum rapat, kertas yang bersifat rutin dan kecil.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena metode ini mempunyai langkah yang terurut dan bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan fakta di objek riset[11]. Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga memakai teknik pengumpulan data metode pengembangan *software* seperti:

a. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam perancangan sistem. Analisa kebutuhan perangkat lunak ini mengidentifikasi masalah, evaluasi, pemodelan, spesifikasi dan ulasan dari kontrol pengeluaran kas kecil.

b. Desain

Desain merupakan tahapan yang menggambarkan, merencanakan dan membuat sketsa dari hasil analisa kebutuhan perangkat lunak. Hasil rancangan sistem akan divisualisasikan menjadi *unified modelling language* (UML), meliputi *use case*, *activity*, *class*, *sequence* dan *deployment diagram*. Selain itu, *entity relationship diagram* (ERD) dan *logical record structure* (LRS) menjadi alat visualisasi *database design*.

c. Pembuatan kode program

Tahapan ini berupaya untuk mengkonversi hasil desain menjadi program menggunakan *hypertext preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, *CodeIgniter 3* sebagai *framework*, *Sublime Text 3* sebagai *web editor*. *Database application* yang digunakan yaitu *SQLYog* dan *Apache* yang ada di dalam *XAMPP* sebagai *server* situs.

d. Pengujian

Pengujian berfungsi dalam menentukan kelayakan fungsi dan kebutuhan aplikasi oleh penggunaanya

sehingga sistem yang dibangun dapat membantu para pengguna, cara pengujiannya menggunakan *black box testing*.

e. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Perawatan dan pemeliharaan pada sistem yang dibuat dan kustomisasi apabila diperlukan dengan cara mengurangi kegiatan dari model *waterfall*.

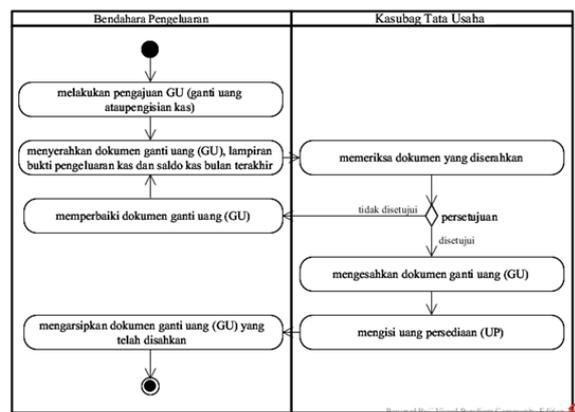
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membuat usulan hasil perancangan dalam bentuk *activity diagram* dalam alur program yang di rancang.

4.1. Activity Diagram Sistem Berjalan

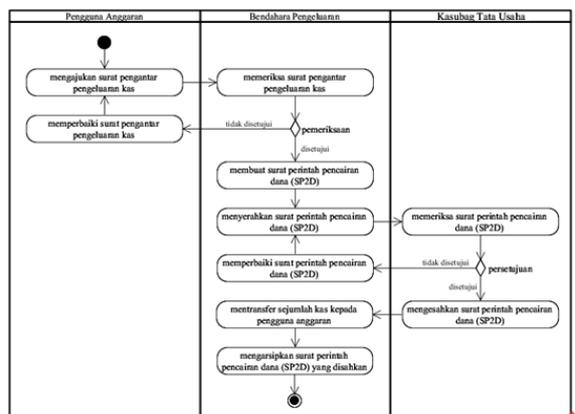
Setiap prosedur atau tahapan yang terjadi pada sistem kas kecil pada Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat akan dimodelkan menjadi *activity diagram*. *Activity diagram* berfungsi sebagai alat pemodelan sistem yang menggambarkan proses bisnis untuk setiap tahapan atau prosedur.

1. *Activity diagram* pengisian kas



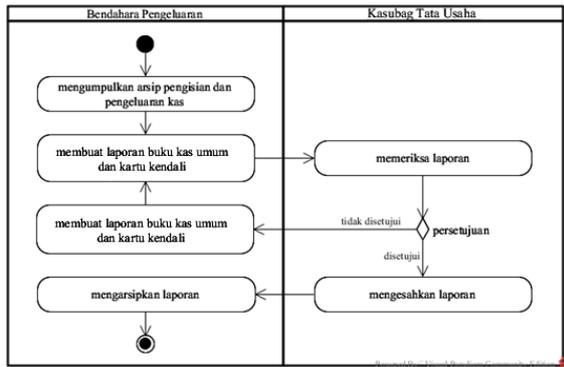
Gambar 1. Activity Diagram Pengisian Kas

2. *activity diagram* pengeluaran kas



Gambar 2. Activity Diagram Pengeluaran Kas

3. Activity diagram pembuatan laporan



Gambar 3. Activity Diagram Pembuatan Laporan

4.2. Desain

4.2.1. Use Case Diagram

Analisis kebutuhan menjadi dasar untuk memvisualisasikan ke tahapan selanjutnya yang digambarkan menjadi use case diagram. Hasil representasi ini dapat dilihat pada halaman berikut.



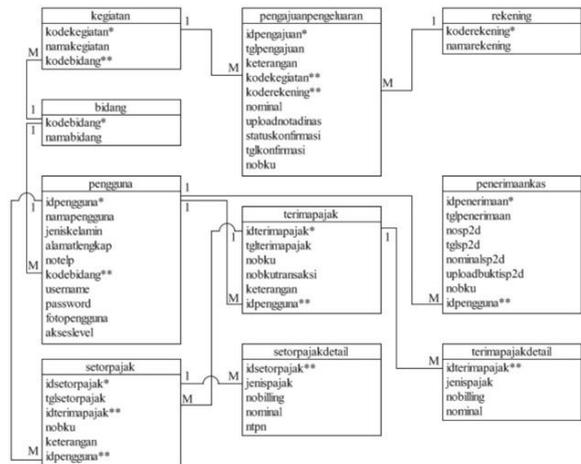
Gambar 4. Rancangan Use Case Diagram

Keterangan:

1. Admin Bidang untuk dapat mengelola data rekening, pengajuan pengeluaran kas kecil, mengakses buku kas umum dan kartu kendali (per bidang).
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu untuk dapat mengelola data bidang, data pengguna, data rekening, pengisian kas kecil, penerimaan pajak dan penyetoran pajak, mengakses laporan buku kas umum dan kartu kendali (keseluruhan bidang).

4.3. Logical Record Structure (LRS)

Selanjutnya adalah mempresentasikan LRS yang ditransformasikan dari ERD. Berikut ini merupakan hasil transformasi menjadi LRS untuk sistem informasi yang dirancang.



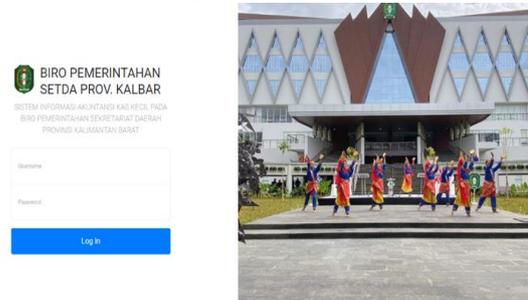
Gambar 6. Rancangan Logical Record Structure (LRS)

4.4. User Interface

User interface yang disediakan ini dipisahkan dari dua (2) pengguna, yaitu Admin Bidang dan Bendahara Pengeluaran. Hasil user interface berdasarkan kebutuhan masing-masing pengguna untuk sistem informasi akuntansi kas kecil, dijabarkan sebagai berikut.

4.5. User Interface Admin Bidang

1. User interface login



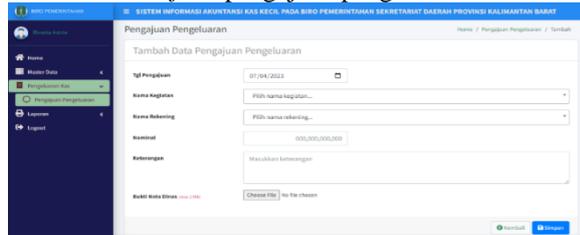
Gambar 7. User Interface Halaman Login

2. User interface dashboard



Gambar 8. User Interface Halaman Dashboard Admin Bidang

3. *User interface* pengajuan pengeluaran



Gambar 9. *User Interface* Halaman Pengajuan Pengeluaran

4.6. *User Interface* Bendahara Pengeluaran

1. *User interface* dashboard



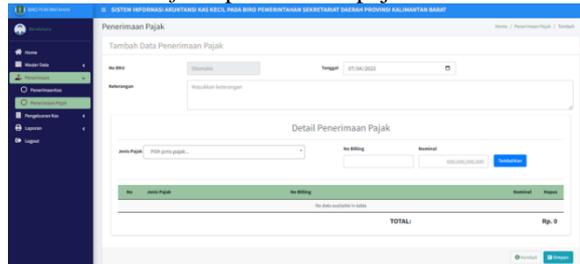
Gambar 10. *User Interface* Halaman Dashboard (Bendahara Pengeluaran)

2. *User interface* pengisian kas kecil



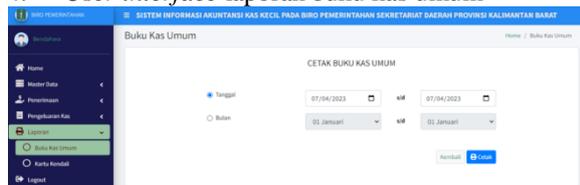
Gambar 11. *User Interface* Halaman Pengisian Kas Kecil

3. *User interface* penerimaan pajak



Gambar 12. *User Interface* Halaman Penerimaan Pajak

4. *User interface* laporan buku kas umum



Gambar 16. *User Interface* Halaman Laporan Buku Kas Umum

SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
BIRO PEMERINTAHAN
Jln. A. Yani

BUKU KAS UMUM
PERIODE 04 JULI 2023

| NO | NO BKU | TGL BKU | REF | KETERANGAN | PENERIMAAN | PENGELUARAN |
|--|--------|------------|------------|---|--------------------|--------------------|
| 1 | 00001 | 2023-07-04 | 2307040001 | Penerimaan SP2D | 299,700,000 | 0 |
| 2 | 00002 | 2023-07-04 | 2307040001 | Biaya Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Alat Tulis Kantor Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan Juli 2023 | 0 | 3,330,000 |
| 3 | 00003 | 2023-07-04 | 2307040001 | Terima Pajak PPN dan PPh 22 atas Belanja Alat Tulis Kantor | 375,000 | 0 |
| 4 | 00004 | 2023-07-04 | 2307040001 | Seter Pajak PPN dan PPh 22 atas Belanja Alat Tulis Kantor | 0 | 375,000 |
| TOTAL PERIODE 04 JULI 2023 | | | | | 300,075,000 | 3,705,000 |
| TOTAL PERIODE LALU | | | | | 0 | 0 |
| TOTAL PERIODE SAMPAI DENGAN PERIODE INI | | | | | 300,075,000 | 3,705,000 |
| SISA KAS | | | | | | 296,370,000 |

#Terbilang : Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah#

Pontianak, 04 Juli 2023
Bendahara Pengeluaran

Herawati
Penata Muda Tingkat I
19700916 199003 2 005

Gambar 17. Cetak Laporan Buku Kas Umum

4.7. *Pengujian*

Pada tahap terakhir, pengujian dilakukan dengan menggunakan balckbox testing. Black-box testing merupakan suatu teknik pengujian software yang berfokus pada kebutuhan fungsional. Black-box testing tidak bekerja dengan struktur control namun berfokus pada informasi domain [9]. Black-box testing memungkinkan pengembang perangkat lunak dalam membuat suatu inputan yang dapat memenuhi syarat syarat fungsional suatu program. Kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian pada system informasi event dan diskon dengan menggunakan black-box testing ialah kebutuhan fungsional yang di rancang dapat berfungsi dengan baik. Setiap komponen dan inputan data yang di jalankan di berbagai macam browser memiliki hasil yang valid, dapat bekerja sesuai harapan serta sesuai kebutuhan pengguna inginkan.

5. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi kas kecil ini dibangun dengan *hypertext preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, *codeIgniter 3* sebagai *framework*, *Sublime Text 3* sebagai *web editor*, *databae application* yang digunakan yaitu *SQLYog* dan *Apache* yang ada di dalam *XAMPP* sebagai *server* situs. Sistem informasi akuntansi kas kecil ini menyediakan fitur bagi kepada Admin Bidang untuk dapat mengelola data rekening, pengajuan pengeluaran kas kecil, mengakses buku kas umum dan kartu kendali (per bidang). Sistem informasi akuntansi kas kecil ini juga menyediakan fitur kepada Bendahara Pengeluaran Pembantu untuk dapat mengelola data bidang, data pengguna, data pengguna, data rekening, pengisian kas kecil, penerimaan pajak dan penyetoran pajak, mengakses laporan buku kas umum dan kartu kendali (keseluruhan bidang). Sistem informasi akuntansi kas kecil yang dibuat ini diharapkan dapat mendukung Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah

Provinsi Kalimantan Barat Kalbar dalam mengontrol pengeluaran kas kecil dan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan, menghemat waktu penelusuran dan manipulasi serta manipulasi data lebih singkat serta menurunkan tingkat kekeliruan pada pengelolaan kas kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yulia, N. D. Arizona, and M. Nasihin, "Sistem Informasi Penjualan Produk Pontimarket," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 59–65, 2020, doi: 10.31294/jki.v8i1.8300.
- [2] W. S. Dharmawan and Ardiyansyah, "Pemanfaatan Framework Codeigniter Dalam Pembuatan Sistem Informasi Bimbel Bahasa Inggris Berbasis Web," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 108–116, 2021, doi: 10.30865/json.v3i2.3611.
- [3] N. Rizki, "Sistem Informasi Pengelolaan Kas Kecil pada Klinik Rawat Inap Ridho Husada," *J. Ilmu Data*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/75>.
- [4] N. Rizki, "Sistem Informasi Pengelolaan Kas Kecil pada Klinik Rawat Inap Ridho Husada," *J. Ilmu Data*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/75>.
- [5] D. Darwis, D. Wahyuni, and D. Dartono, "Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada PT Sinar Sosro Bandarlampung," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–21, 2020.
- [6] L. D. Utami, A. Tofan, K. D. Ayu, and K. Miharja, "Rancang Bangun Sistem Informasi Kas Kecil Pada Perusahaan Jasa," *INTI Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 1, pp. 43–50, 2020, doi: 10.33480/inti.v15i1.1413.
- [7] Wagiran, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- [8] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin, *Kolaborasi Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2018.
- [9] P. Simanjuntak, "Fungsi sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang pengelolaan persediaan alat- alat medis di Dinas Kesehatan Kabupaten Nias," *J. Ilm. Simantek*, vol. 4, no. 3, pp. 180–188, 2020.
- [10] Dharmawan, W. S., & Ardiyansyah, A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Event Dan Diskon Dengan Menggunakan Metode V-Shaped. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 71-76.
- [11] F. A. Pratama, N. Rahaningsih, N. Nurhadiansyah, and L. Purani, "Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah," *J. Innov. Inf. Technol. Appl.*, vol. 1, no. 01, pp. 42–50, 2019, doi: 10.35970/jinita.v1i01.62.
- [12] Dharmawan, W. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 74-83.